

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi merupakan aktivitas manusia setiap harinya. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk mempengaruhi pengetahuan atau perilaku seseorang (Cangara, 2018: 29). Komunikasi dalam bahasa Latin yaitu *communicare* yang berarti menyebarluaskan atau memberitahukan. Dalam Bahasa Inggris, *communication* dimaknai sebagai suatu proses pengoperan lambang-lambang yang dimana didalamnya mengandung sebuah arti. Dari istilah Bahasa Inggris, *communication* inilah yang kemudian menjadi kata komunikasi, yang bermakna sebagai suatu kegiatan untuk menyampaikan ide, opini, pikiran, dan gagasan dari seseorang kepada orang lain (Purba *et al.*, 2020: 2-3).

Jurnalistik merupakan kosakata Bahasa Indonesia hasil serapan dari Bahasa Inggris “*Journalism*” atau Bahasa Belanda “*Journalistiek*”. Asal mula kata jurnalistik ini biasa ditelisik dari Bahasa latin, *diurnal* yang berarti ‘harian’ atau ‘setiap hari’. Jurnalistik secara etimologi (bahasa) merupakan catatan harian atau catatan yang terbit setiap harinya. Catatan ini pun harus bersifat khusus dan melalui metode-metode tertentu sehingga biasa dikatakan sebagai aktivitas jurnalistik. Jurnalistik secara praktis dapat dipahami dari cara kerja media massa yang dihasilkan. Awalnya jurnalistik hanya diidentifikasi dengan media cetak, namun seiring dengan majunya ilmu pengetahuan dan teknologi, aktivitas jurnalistik juga telah berevolusi mulai dari radio, televisi, hingga *cyber* (Qorib, 2018: 8-10).

Kata komunikasi massa berasal dari istilah Bahasa Inggris dan kependekan dari kata *mass media communication* (Komunikasi yang menggunakan media massa) media yang dimaksud adalah media yang dihasilkan oleh teknologi modern, contohnya seperti media radio, televisi, surat kabar, dsb. Umumnya kata ‘massa’ bisa disebut dengan khalayak (Hadi *et al.*, 2021: 2-3). Komunikasi massa juga merupakan komunikasi yang ditujukan bagi masyarakat luas, tentu saja berbeda dengan komunikasi interpersonal yang hanya untuk satu orang saja, atau kelompok yang hanya beberapa orang, bahkan juga berbeda dengan organisasi yang sudah mempunyai keunikan-keunikan tersendiri yang tidak dapat disamakan dengan bentuk komunikasi lainnya (Romli, 2016: 9).

Menurut definisi, media *online* disebut juga *cybermedia* (media siber), *internet media* (media internet), dan *new media* (media baru) dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara *online* di situs web (*website*) internet. Media *online* bisa dikatakan sebagai media “generasi ketiga” setelah media cetak (*printed media*) yaitu koran, tabloid, majalah, buku dan media elektronik (*electronic media*) yaitu radio, televise, dan film/video. Media *online* juga merupakan produk jurnalistik *online* atau *cyber journalism* yang didefinisikan sebagai “pelapor fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet” (Romli, 2018: 34).

Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini, kita sebagai pengguna dituntut untuk bisa berkompetensi dalam menguasai ilmu pengetahuan di bidang teknologi informasi. Teknologi banyak digunakan sebagai sarana promosi dan informasi khususnya pada bidang website yang saat ini sangat berperan dalam penyampaian informasi. Website mampu memberikan informasi menjadi lebih

efisien dan *up to date*. Website juga merupakan media yang sangat cocok untuk mengenalkan kepada masyarakat luas tentang berbagai potensi dan keunggulan suatu produk yang ingin dipasarkan (Hasugian, 2018: 82).

Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian (Diskominfo) Kota Bekasi merupakan perangkat daerah yang berfungsi sebagai sarana dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat luas mengenai Informasi Publik, Informasi Pelayanan dan Layanan digital dalam membangun Kota Bekasi yang berbasis *Smart City*. Pembuatan berita pada website bekasikota.go.id dilakukan oleh tim peliput (*reporter*) Diskominfo Kota Bekasi. Adapun tahapan pembuatan berita yang dilakukan oleh pihak Diskominfo Kota Bekasi yaitu tahap pengumpulan data (peliputan), tahap penulisan berita (merancang tulisan dari hasil liputan), dan tahap penyuntingan berita (*editing* berita sebelum berita diunggah). Proses pembuatan berita pada website bekasikota.go.id yang dilakukan oleh *reporter* dan tim *editing* Diskominfo Kota Bekasi bertujuan untuk memberikan informasi terkini secara *valid* dan terperinci kepada khalayak khususnya masyarakat Kota Bekasi.

Proses penyajian berita pada website bekasikota.go.id memiliki tahapan yang harus dilewati sebelum berita tersebut diunggah dan dibaca oleh publik. Oleh karena itu, di dalam laporan akhir ini penulis mengangkat judul “Proses Pembuatan Berita Website bekasikota.go.id pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Bekasi.”

Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka masalah yang dibahas dalam laporan akhir ini adalah:

- 1) Bagaimana karakteristik berita pada website bekasikota.go.id?
- 2) Bagaimana proses pembuatan berita pada website bekasikota.go.id?
- 3) Apa saja hambatan dan solusi yang dialami dalam pembuatan berita pada website bekasikota.go.id?

Tujuan

Berdasarkan uraian latar belakang maka tujuan yang dibahas dalam laporan akhir ini adalah:

- 1) Menjelaskan karakteristik berita pada website bekasikota.go.id
- 2) Menjelaskan proses pembuatan berita pada website bekasikota.go.id
- 3) Menjelaskan hambatan dan solusi yang dialami dalam pembuatan berita pada website bekasikota.go.id

METODE

Lokasi dan Waktu

Data yang digunakan dalam proses penulisan Laporan Akhir ini diperoleh pada saat melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian (Diskominfo) Kota Bekasi, yang berada di Jl. Jenderal Ahmad Yani No.2, RT.004/RW.016, Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat 17144.

